

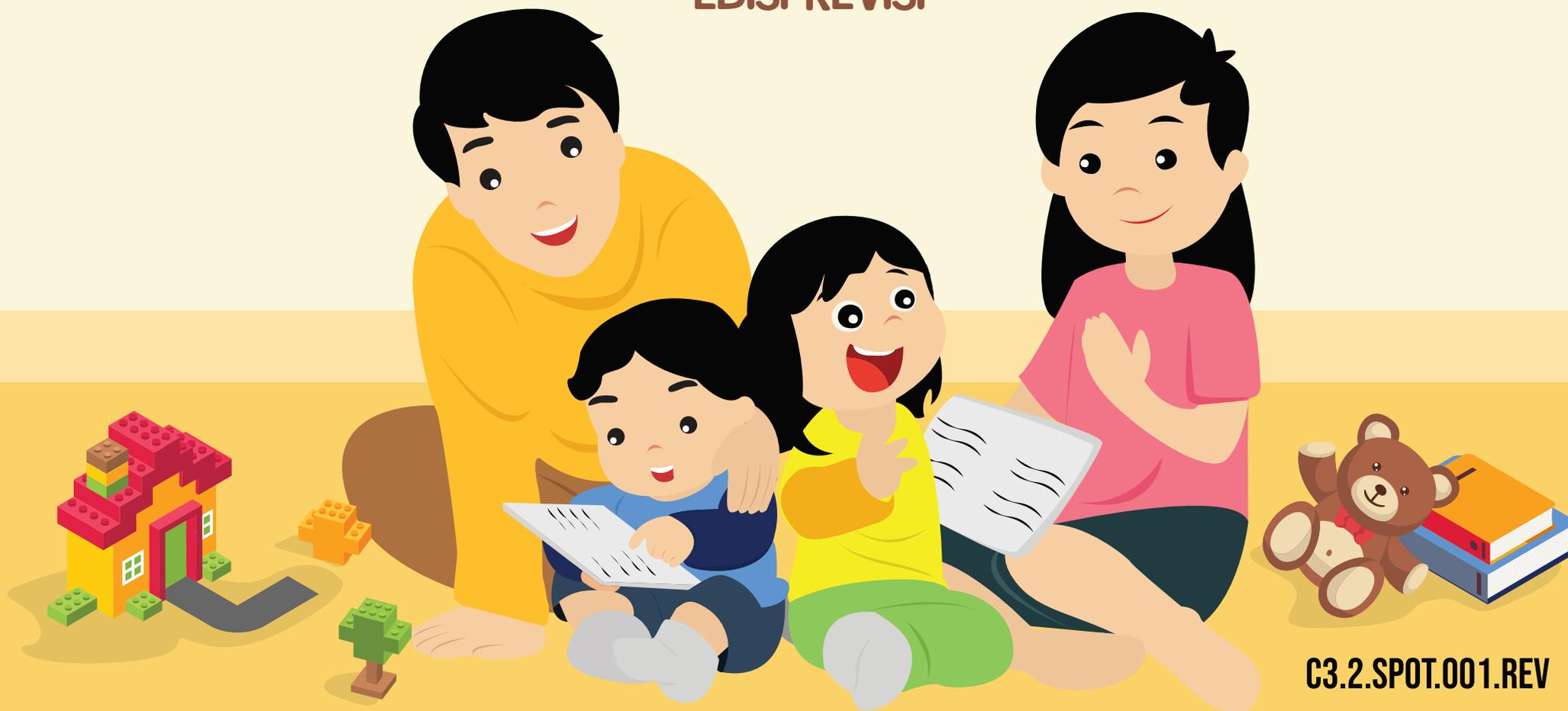


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

# Pengasuhan Positif

EDISI REVISI



C3.2.SPOT.001.REV



Seri Pendidikan Orang Tua

# Pengasuhan Positif

EDISI REVISI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Pengasuhan Positif (Edisi Revisi)  
Cetakan Pertama 2018

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Pengarah : Sukiman  
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati  
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi  
Kontributor Naskah : Maswita Djaja, Nana Maznah, Ninin Nirawaty, Syafriani Damis, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti  
Penelaah : Yufiarti, Andyda Meliala, Ida Widayanti, Perwitasari, Anne Gracia  
Penata Letak : Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari  
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, Reza Oklavian, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

# *Kata Pengantar*

## **Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga**

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga mempunyai tugas dan fungsi, diantaranya menyediakan sumber belajar pendidikan orang tua dalam bentuk cetak maupun digital. Sumber belajar dalam bentuk cetak, salah satunya dibuat berupa buku seri pendidikan orang tua.

Buku Seri Pendidikan Orang Tua yang berjudul *Pengasuhan Positif* ini menjelaskan tentang pengasuhan positif, bagaimana memahami tahap perkembangan anak, berkomunikasi efektif, dan menerapkan disiplin positif.

Besar harapan kami, buku ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta perubahan pola pikir orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak. Sehingga bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

**Jakarta, Januari 2018**

**Salam,**

**Dr. Sukiman M.Pd.**

Pengasuhan dan pendidikan di keluarga adalah yang pertama dan utama. Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila pengasuhan yang dilakukan dalam keluarga sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya, juga dengan mengedepankan prinsip-prinsip pengasuhan yang positif.

Membangun komunikasi efektif dan menerapkan disiplin positif dalam keluarga merupakan salah satu cara yang dapat Ayah dan Bunda lakukan dengan mendukung optimalisasi perkembangan anak yang meliputi aspek fisik, berfikir, perasaan, dan sosial.

Buku ini dapat menjadi acuan Ayah dan Bunda dalam pengasuhan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Apa Itu Pengasuhan Positif? .....	2
Bagaimana Memahami Tahap Perkembangan Anak? .....	20
Bagaimana Cara Berkomunikasi Efektif? .....	56
Bagaimana Menerapkan Disiplin Positif? .....	61
Daftar Pustaka .....	68



*“Apresiasi perilaku positif anak  
pada waktu dan proposi yang tepat  
merupakan pembentuk karakter anak.”*

*- Ibu Pertiwi -*





# Apa Itu Pengasuhan Positif?

1 Pengasuhan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, membangun hubungan yang hangat antara anak dan orang tua, saling membangun, serta mendukung tumbuh kembang anak.



# 2

Pendekatan yang mengedepankan penghargaan, pemenuhan, dan perlindungan hak anak, serta kepentingan terbaik anak.

# 3

Upaya untuk memberikan lingkungan yang bersahabat dan ramah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.





## APA ITU POLA ASUH?

Proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual sejak anak dalam kandungan sampai dewasa, sehingga anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, sehat, berbudi pekerti yang luhur, dan berakhlak mulia.

**Di mana dan Siapa yang Harus  
Melakukan Pengasuhan Positif?**



## LINGKUNGAN RUMAH

Ayah, Ibu, Kakak, Nenek, Kakek, Om, Tante, Sepupu, dan Asisten Rumah Tangga (Semua orang dewasa yang ada di rumah).



## LINGKUNGAN SEKOLAH

Guru, Kepala Sekolah, Administrator, dan Warga Sekolah lainnya.



## LINGKUNGAN MASYARAKAT

Tetangga dan orang-orang yang ada di sekitar tempat tinggal.

# **Mengapa Penting Melakukan Pengasuhan Positif?**

**1**

Meningkatkan kualitas interaksi anak dengan orang tua

**2**

Mengoptimalkan tumbuh kembang anak

**3**

Mencegah perilaku-perilaku menyimpang

**4**

Mendeteksi kelainan tumbuh kembang



# **Prinsip Utama dalam Pengasuhan Positif**

# 1

Anak harus diperlakukan dengan:

- Cinta dan kasih sayang
- Penghargaan dan saling memaafkan
- Bebas dari tindakan kekerasan
- Tidak membeda-bedakan



# 2

Menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi tumbuh kembang anak, dengan cara:

- Menjaga keharmonisan keluarga
- Memenuhi kebutuhan anak
- Melakukan stimulasi/pendidikan sesuai dengan tahap perkembangan anak
- Memberikan perlindungan dari tindakan kekerasan





---

*“Tetap tenang saat menghadapi situasi sulit adalah salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan pengasuhan positif.”*

*- Anonim -*



# **Apa Peran Orang Tua dalam Pengasuhan dan Pendidikan Anak?**

- Memenuhi kebutuhan anak akan makanan yang bergizi dan sehat
- Menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan
- Membangun kelekatan emosional dengan anak sebagai dasar keterampilan bersosialisasi





- Memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman
- Menumbuhkan perilaku saling menghargai, menyayangi, toleransi, cinta kasih, kerja sama, tanggung jawab, dan kesederhanaan
- Mengajarkan cara menyelesaikan masalah dan konflik yang dihadapi serta mengambil keputusan

## BAGAIMANA MENERAPKAN PENGASUHAN POSITIF?



Memberikan keteladanan yang baik

Melakukan pembiasaan baik

Melakukan pengasuhan tanpa kekerasan

Melakukan pengasuhan secara berkelanjutan

# APA YANG HARUS DIPAHAMI ORANG TUA?

Diantaranya:



Memahami  
Tahap  
Perkembangan  
Anak



Memahami Cara  
Berkomunikasi  
Efektif



Memahami  
Tentang Disiplin  
Positif



---

“Siapapun dia, setiap anak Indonesia  
terlahir cerdas.

Lemah di satu sisi, jenius di sisi lain.

Tugas orang tua adalah mengoptimalkan kehebatan  
dan meminimalkan kelemahan seorang anak”

*- Widodo Judarwanto -*





# Bagaimana Memahami Tahap Perkembangan Anak?

## APA MAKNA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN?

- Pertumbuhan adalah perubahan ukuran bentuk tubuh/anggota tubuh.
- Perkembangan adalah perubahan yang teratur dalam cara berfikir dan berperilaku.



## Apa yang Harus Diketahui Tentang Tumbuh Kembang Anak?

- Setiap anak mempunyai keunikan
- Tumbuh kembang dipengaruhi oleh bawaan dan lingkungan
- Setiap tahapan perkembangan dipengaruhi tahapan sebelumnya
- Perkembangan dipengaruhi kematangan dan faktor belajar



- Dalam rentang perkembangan dikenal periode sensitif/kritis.
- Tumbuh kembang anak berkembang pesat pada saat usia dini (0-6 tahun)
- Otak anak berkembang pesat (80% otak berkembang pada 5 tahun pertama, tergantung gizi, rangsangan, dan kasih sayang)



## Mengapa Orang Tua Harus Memahami Tahap Perkembangan Anak?

- Agar dapat melakukan pengasuhan positif sesuai usia anak
- Agar dapat melakukan deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak



## ASPEK APA YANG ADA DALAM TAHAP PERKEMBANGAN?



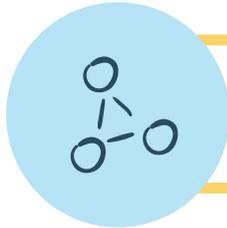
Fisik



Berpikir



Perasaan



Sosial



**POLA  
PENGASUHAN  
BERDASARKAN  
KELOMPOK  
USIA ANAK**



0-2 Tahun



2-4 Tahun



4-6 Tahun



6-12 Tahun



12-18 Tahun

# **Tahap Perkembangan Anak: FISIK**



## ASPEK FISIK: 0-2 TAHUN



- Melatih gerakan kasar secara bertahap seperti miring, tengkurap, merangkak, berdiri, dan berlari.
- Memberi anak latihan sederhana, bagaimana mengurus diri sendiri seperti membuka dan memakai sepatu, memakai baju, serta mengancingkan baju.
- Melatih gerakan halus, belajar menggunakan jarinya seperti memindahkan benda, mencoret-coret, menyusun balok, memegang sendok.



## ASPEK FISIK: 2-4 TAHUN



- Melatih gerakan kasar seperti melompat dengan kedua kaki, berdiri dengan satu kaki, menendang bola, berjalan di atas garis, meloncat ke depan melewati rintangan, dan melompat dengan satu kaki.
- Melatih gerakan halus seperti meronce manik-manik, menggunakan gunting, melipat kertas membentuk lingkaran, segi empat, segitiga, dan membuat menara balok 9 sampai 11.



## ASPEK FISIK: 4-6 TAHUN



- Melatih gerakan kasar, seperti berjalan maju dan mundur 6 langkah, naik turun tangga, berjalan di balok titian.
- Melempar dan menangkap bola, berlari sambil menendang bola.
- Memegang pensil dengan 3 jari, mencoret tanpa bentuk dan menulis nama sendiri.



## ASPEK FISIK: 6-12 TAHUN



- Melatih anak bermain sepak bola, berenang, dan lari.
- Melatih anak bermain lompat tali dan mengendarai sepeda roda dua.
- Melatih anak menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggunting kertas/bahan lain dengan bentuk-bentuk tertentu, dan menggunakan alat musik.



## ASPEK FISIK: 12-18 TAHUN



- Mengajak anak untuk berolahraga, seperti berenang, basket, bulu tangkis atau yang sesuai minatnya.
- Memberikan tanggung jawab kepada anak untuk mengerjakan beberapa tugas rumah tangga sederhana seperti membersihkan rumah, kamar, dan tempat tidur.
- Memberikan penjelasan tentang perubahan bentuk tubuh yang sangat pesat serta kematangan alat reproduksi.

# Tahap Perkembangan Anak: **BERPIKIR**



## ASPEK BERPIKIR: 0-2 TAHUN



- Menggunakan pensil untuk membuat coretan-coretan.
- Mengenalkan berbagai benda yang memiliki tekstur (kasar, lembut, keras), serta berbagai macam rasa (manis, pahit, asin).
- Memberikan pengalaman yang menyenangkan melalui inderanya dengan cara memainkan permainan yang berwarna-warni dan berbagai bentuk serta bunyi-bunyian yang menarik.



- Mengajak anak mengenal anggota tubuhnya dengan cara bertanya. Contoh: mana hidungnya? sambil menunjukkan anggota tubuh yang dimaksud.
- Menunjukkan gambar-gambar yang menarik dari majalah, buku cerita, album, sambil menanyakan “ini gambar apa?” dan minta anak untuk menceritakan kembali.



## ASPEK BERPIKIR: 2-4 TAHUN



- Mengenalkan berbagai benda di sekitar rumah sesuai dengan fungsi dan cara menggunakannya.
- Mengajak anak untuk menceritakan tentang pengalamannya.
- Mengajak anak untuk membereskan mainan setelah bermain, agar anak belajar mandiri, mengelompokkan, dan mengenali bentuk, ukuran, serta warna benda-benda tersebut.



## ASPEK BERPIKIR: 4-6 TAHUN



- Memperkenalkan berbagai jenis bentuk dan warna.
- Mengajarkan anak tentang perbandingan ukuran lebih besar atau lebih kecil.
- Menggambar dan menamai gambarnya.
- Menggambar orang secara lengkap dan menggunakan pertanyaan siapa, mengapa, di mana, dan bagaimana.
- Memberikan kesempatan anak untuk bermain menggunakan alat permainan dan bermain peran bersama teman-teman sebaya dalam rangka memperkaya pengalaman.



## ASPEK BERPIKIR: 6-12 TAHUN



- Mengakui ide/pendapat anak dan mendukung merealisasikannya.
- Memperlakukan anak sesuai kemampuan karena anak bukan SUPERMAN yang serba bisa meskipun anak sudah bisa berpikir abstrak dan logis.
- Mendorong anak untuk berpikir kritis dengan cara mengajukan pertanyaan untuk memahami makna kalimat dalam pertanyaan tersebut.
- Mulai mengajarkan anak membaca, menulis, matematika, dan ilmu pengetahuan lainnya.



## ASPEK BERPIKIR: 12-18 TAHUN



- Menjadikan anak sebagai teman berdiskusi dengan topik yang sesuai dengan minat dan bakatnya, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang ramai dibicarakan orang.
- Memberikan kesempatan anak untuk menyimpulkan topik yang sedang dibahas.
- Melatih anak untuk berfikir kritis dan menjelaskan sesuatu dengan logis.



- Memberikan kesempatan anak untuk membaca buku dan mencari informasi dari perangkat digital, serta memintanya untuk memberikan pendapat atau komentar tentang isi buku atau informasi tersebut.
- Memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan diri ke arah yang positif melalui hobi, mengisi waktu luang yang bermanfaat (kesenian, olah raga, organisasi, atau menulis di media digital).

# Tahap Perkembangan Anak: **PERASAAN**



## ASPEK PERASAAN: 0-2 TAHUN



- Memenuhi kebutuhan kasih sayang, rasa aman, dan nyaman untuk anak.
- Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan memberikan senyuman, belaian, pelukan, sehingga anak merasa percaya bahwa orang tua dan orang-orang di sekitarnya sangat menyayanginya.
- Dekap dan peluklah anak untuk menenangkan anak yang sedang sedih atau menangis.



## ASPEK PERASAAN: 2-4 TAHUN



- Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan dengan cara mencoba atau menjelajah.
- Membimbing anak melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- Memberikan dukungan atau semangat apabila anak mengalami kegagalan atas hasil karyanya.
- Memahami perubahan emosi dari masa bayi ke masa anak dengan emosi yang meluap, memberontak, tidak ingin dibantu.



## ASPEK PERASAAN: 4-6 TAHUN



- Memberikan anak kebebasan untuk melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi dan keseimbangan motorik kasar dan halus
- Mendorong anak untuk mencoba hal-hal baru, tidak hanya meniru anak-anak lain
- Memberikan pujian dan penghargaan terhadap keberhasilan anak



- Memberikan dorongan dan semangat ketika anak mengalami kegagalan. Kegagalan adalah proses menuju keberhasilan.
- Mendengarkan anak dengan penuh perhatian bila ia berbicara walaupun kalimatnya belum sempurna (jangan membentak).



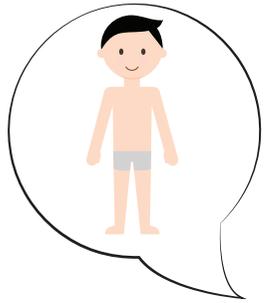
## ASPEK PERASAAN: 6-12 TAHUN



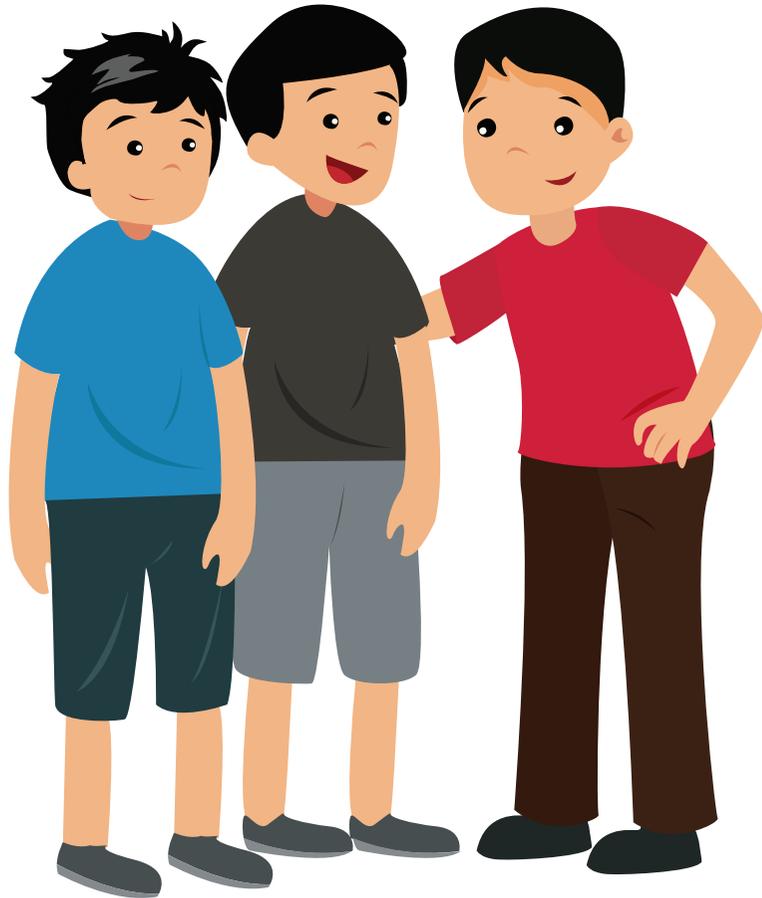
- Mendorong anak untuk membuat atau dengan menggunakan benda-benda disekitarnya, sehingga menghasilkan suatu produk.
- Memberi kesempatan pada anak untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya.
- Memahami kondisi perasaan anak pada usia ini yang kurang stabil yang disebabkan oleh perubahan fisik dan alat reproduksinya (pubertas).
- Mengajari anak untuk berempati kepada teman atau orang lain.



## ASPEK PERASAAN: 12-18 TAHUN



- Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam membuat suatu aturan atau keputusan yang akan ditetapkan di keluarga.
- Mengajak anak untuk berdiskusi tentang perubahan yang terjadi dalam perkembangan fisiknya. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan ciri kematangan seksual secara obyektif.



- Melatih kemandirian anak sedikit demi sedikit mulai dari mengurus diri sendiri sampai mengatur dan memenuhi kebutuhan tugas praktis sehari-hari.
- Mendorong anak untuk bergaul dengan teman-teman sebaya, agar dapat menyesuaikan diri di lingkungannya dengan baik.
- Memberikan saran kepada anaknya, untuk bergaul dengan kelompok yang dinilai baik dan menghindari kelompok yang tidak baik.

# Tahap Perkembangan Anak: SOSIAL



## ASPEK SOSIAL: 0-2 TAHUN



- Memperkenalkan anak dengan anggota keluarga lainnya dan orang-orang sekitar yang belum dikenalnya.
- Mengajak anak melakukan permainan yang berinteraksi dengan anak lain.
- Memperkenalkan pada anak tentang benda milik sendiri dan milik orang lain, dan latihlah anak untuk minta ijin bila menggunakan benda milik orang lain.



## ASPEK SOSIAL: 2-4 TAHUN



- Mengajarkan anak untuk dapat berbagi dengan orang lain.
- Mengajarkan anak memahami mana yang boleh dan tidak.
- Memberi kesempatan anak bermain dengan teman sebaya.
- Membiasakan anak untuk sabar menunggu giliran.



## ASPEK SOSIAL: 4-6 TAHUN



- Memberi kesempatan pada anak untuk mengikuti kegiatan di kelas bersama teman-teman.
- Memberi kesempatan pada anak untuk bermain kelompok dengan teman sebaya.
- Membiasakan anak minta maaf apabila melakukan kesalahan dan mengajari anak untuk mau membantu teman yang memerlukan bantuan.



## ASPEK SOSIAL: 6-12 TAHUN



- Memfasilitasi pertemanan anak sebagai sarana pengembangan diri sehingga tidak memilih teman bermain.
- Melatih norma atau aturan yang berlaku dalam keluarga seperti minta izin bila pergi atau meminjam benda orang lain.
- Membiasakan anak mengatakan kejadian yang sebenarnya sehingga anak belajar untuk jujur.



## ASPEK SOSIAL: 12-18 TAHUN



- Memberi kesempatan anak untuk bermain dengan teman sebaya dengan mengikuti aturan yang sudah disepakati.
- Mengenal teman-teman anak, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.
- Mengajak anak untuk terbuka mengungkapkan hal-hal yang bersifat pribadi dan kesehatan reproduksi pada orang tua.
- Memahami bahwa pada usia ini sudah ada ketertarikan dengan lawan jenis namun perlu dijelaskan batasan-batasan sesuai dengan norma dan agama.



*“Dengan menjadi teman sekaligus sahabat yang baik bagi anak kita, kita akan selalu tahu keadaan dan suasana hati anak kita. Ini penting sekali dalam membangun kepercayaan anak terhadap orang tuanya.”*

*- Anonim -*





# Bagaimana Cara Berkomunikasi Efektif?



## KOMUNIKASI EFEKTIF

Komunikasi akan efektif apabila penyampaian pesan dapat dipahami oleh penerima pesan dengan nyaman.

## MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN ANAK

- Memberi kesempatan pada anak agar bicara lebih banyak
- Mendengar aktif
- Berkomunikasi dengan posisi tubuh sejajar dengan anak dan kontak mata
- Berbicara dengan jelas dan singkat agar anak mengerti
- Gunakan bahasa (kata-kata) yang positif (hindari kata jangan)
- Merefleksikan/memantulkan perasaan dan arti yang disampaikan
- Memperhatikan bahasa tubuh anak
- Berempati



## CONTOH UCAPAN MEMBAHAGIAKAN

Bagaimana harimu, coba cerita sama Ibu dan Ayah?

Terima kasih ya Kakak/ Adik sudah membantu Ibu dan Ayah.

Ibu dan Ayah menyayangimu Nak

Ibu dan Ayah kangen sama kamu Nak



Coba cerita dulu...  
Kok wajahnya begitu?  
Oh begitu...

Maafkan Ibu dan Ayah ya Nak, karena melakukan sesuatu yang salah

Selamat ya... Ibu dan Ayah bangga dengan usahamu

Ibu dan Ayah akan ada untuk Kakak dan Adik kapanpun dibutuhkan

## PENGHALANG KOMUNIKASI

- Menyalahkan
- Meremehkan
- Perintah/titah
- Ceramah
- Mengomel
- Memberi label
- Mengejek
- Membandingkan
- Menyindir





*“Bicara lembut bukan berarti plin plan,  
meski lembut tetaplah tegakkan disiplin  
pada anak”*

*- Boneka Takita -*





# Bagaimana Menerapkan Disiplin Positif?



## DISIPLIN POSITIF

Pembentukan kebiasaan dan tingkah laku anak yang positif dengan kasih sayang sehingga anak dapat menjadi makhluk sosial dan tumbuh berkembang dengan optimal.

## DISIPLIN POSITIF

- Disiplin bukan mengendalikan anak dengan kekerasan atau melarang hal yang diinginkan anak.
- Disiplin bukan menghukum anak yang melakukan kesalahan.



## TUJUAN DISIPLIN

- 1 Membuat anak dapat bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya.
- 2 Memberikan kesempatan kepada anak untuk membangun tingkah laku sesuai dengan yang diinginkan oleh lingkungannya.
- 3 Mengajarkan anak bagaimana bertingkah laku, memahami mana yang benar dan mana yang salah.



# BAGAIMANA CARA MENDISIPLINKAN ANAK?

## Membuat Kesepakatan Bersama

Menyepakati aturan untuk anggota keluarga.

## Sabar dan Percaya Diri

Untuk mendisiplinkan anak dituntut kesabaran yang tinggi dan keyakinan bahwa orang tua memiliki kemampuan dalam mendisiplinkan anak.

## Tenang

Sikap tenang orang tua diperlukan agar pesan yang disampaikan lebih jelas sehingga mudah dipahami anak.



## Memilih Waktu yang Tepat

Pilihlah waktu yang tepat jangan menunda-nunda, sampaikan pesan berulang-ulang dengan cara menyenangkan.

## Konsisten

Orang tua harus konsisten dengan keputusan atau aturan yang telah ditetapkan bersama.



## Memberikan Contoh dan Penjelasan

Orang tua harus memberikan contoh dengan menerangkan maksudnya sehingga anak mengerti mengapa ia harus bertingkah laku seperti yang diharapkan.

## Tidak Mudah Menyerah

Jangan mudah terpancing oleh perilaku anak sehingga menimbulkan kemarahan. Bila menghadapi kegagalan ulangi kembali, percayalah anak mampu belajar disiplin.



## Menghindari Melakukan Kekerasan

Hindari mencaci, mengecam, memukul anak, karena bisa membuat anak benci, dendam, dan mengacuhkan orang tuanya.

**Jangan Mengungkit-ungkit  
Perilaku yang Sudah Berlalu**



## DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, Elizabeth. 1980. *Perkembangan Anak: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

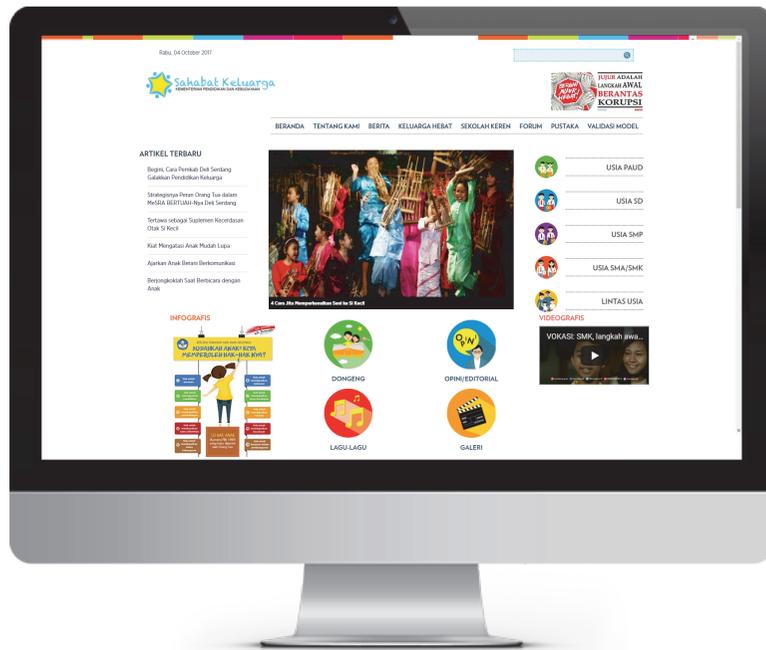
Sanders, Matthew R., Ralph, Alan. 2001. *Practitioner's Manual for Primary Care Teen Triple P*. Families International Publishing Pty. Ltd.

Sanders, Matthew R., Ralph, Alan. 2011. *Practitioner's Manual for Standard Triple P*. Families International Publishing Pty. Ltd.

Woolfolk, Anita. 2005. *Educational Psychology: Active Learning Edition: Ninth Edition*. USA: Pearson Education, Inc.

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



## NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C It. 13,  
Senayan Jakarta 10270
- ✉ [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018



@shbkeluarga



Sahabat Keluarga



Sahabat Keluarga



@sahabatkeluargabindikkel